

ANALISIS ERM PADA PT. BEC FEED SOLUTIONS INDONESIA**Magda Lena¹, Muhammad Faqih Izzudin Amrullah², Elsi Mersilia Hanesti³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Internasional Semen Indonesia

Email : magda.lena21@student.uisi.ac.id¹, muhhammad.amrullah21@student.uisi.ac.id²,
elsi.hanesti@uisi.ac.id³**ABSTRACT**

Enterprise risk management (ERM) aims to build corporate value which is a picture of how the glory or welfare of its stakeholders is. Therefore, company risk management is very influential on the smooth running of a company's activities. This study reviews the Implementation of Enterprise Risk Management at PT. BEC Feed Solutions Indonesia. This study aims to determine the risks that exist in PT. BEC Feed Solutions Indonesia, and the ERM process at PT. BEC Feed Solutions Indonesia. This type of research is descriptive qualitative research through case studies. This research is based on primary data and secondary data. Primary data was obtained from interviews and documentation, while secondary data was obtained from the official website of PT BEC Feed Solution Indonesia and several other supporting journals. The results of the research we got concluded that PT BEC Feed Solutions Indonesia is experiencing a risk of a Global Economy Crisis. To overcome this risk Where will PT. BEC Feed Solutions Indonesia will carry out mitigation which will be borne and faced by the company to keep its Cash Flow safe. In addition, the company also shares risks with investors. Handling the risk of Global Economy Crisis at PT. BEC Feed Solutions Indonesia is carried out by a President Director from Australia, assisted by a President Director from Indonesia and assisted by managers in each division to ensure all risks are managed safely and controlled effectively.

Keywords: Risk Management, ERM Framework, PT. BEC Feed Solutions Indonesia.

ABSTRAK

Manajemen risiko perusahaan (ERM) bertujuan untuk membangun nilai perusahaan yang menjadi sebuah gambaran bagaimana kondisi kejayaan atau kesejahteraan para pemegang kepentingannya. Oleh karena itu Manajemen Risiko perusahaan sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan suatu perusahaan. Penelitian ini mengulas tentang Penerapan Enterprise Risk Management pada PT. BEC Feed Solutions Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko yang ada pada Perusahaan PT. BEC Feed Solutions Indonesia, dan proses dari ERM pada Perusahaan PT. BEC Feed Solutions Indonesia. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif melalui studi kasus. Penelitian ini didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari kegiatan wawancara dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari website resmi PT BEC Feed Solution Indonesia dan beberapa jurnal pendukung lainnya. Hasil dari penelitian yang kami dapatkan disimpulkan bahwa PT BEC Feed Solutions Indonesia mengalami risiko Crisis Economy Global. Untuk mengatasi risiko tersebut Dimana nantinya PT. BEC Feed Solutions Indonesia akan melakukan mitigasi dimana akan ditanggung dan dihadapi oleh perusahaan untuk menjaga Cash Flow nya agar tetap aman. selain itu, perusahaan juga melakukan

sharing risiko dengan investor. Penanganan risiko Crisis Economy Global pada PT. BEC Feed Solutions Indonesia dilakukan oleh Presiden Direktur yang berasal dari Australia, dibantu oleh Presiden Direktur yang berasal dari Indonesia dan di bantu manager di setiap divisinya untuk memastikan semua risiko dikelola dengan aman dan terkendali secara efektif.

Kata kunci: *Manajemen Risiko, Kerangka Kerja ERM, PT. BEC Feed Solutions Indonesia.*

PENDAHULUAN

Manajemen risiko perusahaan (ERM) bertujuan untuk membangun nilai perusahaan yang menjadi sebuah gambaran bagaimana kondisi kejayaan atau kesejahteraan para pemegang kepentingannya. Oleh karena itu Manajemen Risiko perusahaan sangat berpengaruh terhadap kelancaran kegiatan suatu perusahaan. Berdasarkan variabel serupa yang pernah diteliti sebelumnya, seperti yang telah dilakukan oleh Hoyt dan Liebenberg (2011) tentang pengaruh penerapan Manajemen Risiko di perusahaan asuransi Amerika Serikat, menunjukkan hasil bahwa meningkatnya nilai perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh penerapan ERM. Pendapat tersebut ditunjang dengan hasil riset oleh Bertinetti *et al.* (2013) yang menjumpai bahwa implementasi manajemen risiko berdampak positif secara bermakna terhadap nilai perusahaan. Penelitian keduanya sama-sama menunjukkan kondisi perusahaan yang mengaplikasikan manajemen risiko menghasilkan nilai perusahaan lebih tinggi jika dikomparasi dengan entitas yang tidak mengaplikasikan ERM (Sajida & Purwanto, 2021)

Contohnya risiko yang terdapat dalam perusahaan yang bergerak di bidang industri premix atau industri peternakan dimana pengaruh penerapan ERM dalam meminimalisir risiko yang dihadapi oleh perusahaan ini. Dimana para pelaku usaha dituntut untuk mampu beradaptasi dalam menghadapi berbagai tantangan saat ini maupun tantangan kedepan. Salah satu tantangan besar di industri pertanian Indonesia adalah adanya pelarangan *Antibiotic Growth Promoter* (AGP) yang mulai diberlakukan pada tahun 2018. Penyesuaian terus dilakukan agar produksi kandang tetap berjalan dengan baik meski tanpa menggunakan AGP. Mulai dari pemeliharaan pada manajemen kandang, pemeliharaan kesehatan hewan, hingga pemenuhan kebutuhan nutrisi yang tepat untuk ternak yang didukung dengan penggunaan premiks maupun *feed additives* atau yang biasa disebut produk yang digunakan dalam nutrisi hewan untuk tujuan meningkatkan kualitas pakan dan kualitas makanan asal hewan, atau untuk meningkatkan kinerja dan kesehatan hewan. (Poultry Indonesia, 2019)

PT. BEC Feed solutions Indonesia dimana BEC sendiri merupakan singkatan dari Brisbane Export Corporation. Yang mana perusahaan ini Didirikan pada tahun 1987. BEC Feed Solutions awalnya berspesialisasi dalam ekspor komoditas pedesaan. Setahun kemudian, perusahaan berkembang menjadi manufaktur premix, berkonsentrasi untuk memasok industri pakan ternak Australia dengan premix, bahan pakan, dan pasokan komoditas. Pembangunan gudang. untuk mengakomodasi perdagangan komoditas, premix: dan bisnis bahan pakan yang terus berkembang, terjadi pada tahun 1998. BEC Feed Solutions telah berkembang secara signifikan sejak saat itu dengan memiliki kantor secara internasional yang berlokasi di Selandia Baru dan Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas, penulis ingin mengidentifikasi PT. BEC Feed Solutions Indonesia dimana nantinya akan membahas mengenai risiko yang ada pada PT. BEC Feed

Solutions Indonesia. Dan Proses ERM pada PT. BEC Feed Solutions Indonesia tersebut. Dengan tujuan Untuk mengetahui Risiko yang ada pada Perusahaan di Indonesia khususnya PT. BEC Feed Solutions Indonesia dan juga untuk mengetahui proses dari ERM pada Perusahaan yang ada di Indonesia khususnya PT. BEC Feed Solutions Indonesia

LANDASAN TEORI

ERM (*Enterprise Risk Management*)

Risiko merupakan suatu kondisi yang terjadi akibat ketidakpastian. Dalam dunia bisnis sesuatu yang tidak pasti itu sangat rentan terjadi sehingga perusahaan akan berpikir untuk bagaimana mengelola risiko dengan baik agar memiliki manfaat di masa yang akan datang. Dalam mengelola risiko, penting bagi perusahaan untuk menerapkan ERM terlebih dahulu. Hery (2015) dalam bukunya menjelaskan bahwa ERM merupakan suatu proses yang sistematis dan berkelanjutan yang dirancang dan dijalankan oleh manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai bahwa semua risiko yang berpotensi memberikan dampak negatif telah dikelola sedemikian rupa sesuai dengan tingkat risiko yang bersedia diambil perusahaan. (Pranata, Moeljadi, & Hernawati, 2018)

Menurut Darmawi (2016), manajemen risiko merupakan suatu usaha untuk mengetahui, menganalisis, serta mengendalikan risiko dalam setiap kegiatan perusahaan dengan tujuan untuk memperoleh efektivitas dan efisiensi yang lebih tinggi. Manajemen Risiko adalah suatu pendekatan yang mengadopsi sistem yang konsisten untuk mengelola semua risiko yang dihadapi oleh perusahaan (Tjahjadi, 2011). *Framework COSO Enterprise Risk Management* (ERM) dalam Brinks (2009), mendefinisikan Manajemen Risiko Perusahaan sebagai berikut:

“Enterprise Risk Management is a process, effect by an entity’s board of directors, management and other personnel, applied in a strategy setting and across the enterprise, designed to identify potential that may affect the entity and manage risk to be within its risk appetite to provide reasonable assurance regarding the achievement of entity objectives.”

Definisi ERM menurut COSO adalah bahwa manajemen risiko perusahaan adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lainnya, diterapkan melalui pengaturan strategi di seluruh perusahaan dan dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa potensial yang dapat mempengaruhi Entitas serta mengelola risiko dengan tujuan untuk memberikan keyakinan memadai dalam pencapaian tujuan entitas. (Qinthara, 2019)

Industri Peternakan

Pengertian Industri menurut Undang-Undang No 3 Tahun 2014 adalah seluruh bentuk kegiatan ekonomi yang mengolah bahan baku dan memanfaatkan sumber daya industri sehingga menghasilkan barang yang mempunyai nilai tambah atau manfaat lebih tinggi, termasuk jasa industri. Menurut Encyclopedia Indonesia, Industri merupakan bagian dari proses produksi yang tidak mengambil bahan-bahan tersebut langsung dari alam untuk konsumsi, tetapi bahan-bahan diproses dan akhirnya menjadi komoditas yang berharga kepada masyarakat. Industri adalah usaha untuk memproduksi barang jadi dengan bahan baku atau bahan mentah melalui proses produksi penggarapan dalam jumlah besar sehingga barang

tersebut dapat diperoleh dengan harga serendah mungkin tetapi dengan mutu setinggi-tingginya (Sandi, 1985). Industri Peternakan merupakan bagian dari pertanian yang menghasilkan produk pangan. Pangan yang dihasilkan dari industri peternakan merupakan penghasil protein hewani yang bernilai gizi tinggi seperti daging, telur, dan susu. Usaha peternakan diharapkan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan pendapatan masyarakat yang bekerja sebagai peternak. Pelaksanaan pengembangan peternakan sapi perah dan industri susu merupakan salah satu usaha peningkatan pendapatan peternak.

Menurut Peraturan Pemerintah RI No. 78 Tahun 1992 tentang obat hewan, dijelaskan, yang dimaksud dengan premiks adalah bahan pelengkap maupun imbuhan pakan yang dicampurkan ke dalam pakan ternak. Mengacu pengertian itu, premix terdiri atas 2 macam kategori yaitu:

1. *Feed Supplement* (pelengkap pakan): bahan tambahan pakan berupa zat-zat nutrisi, terutama zat nutrisi mikro seperti vitamin, mineral, atau asam amino. Penambahannya dalam formulasi pakan akan meningkatkan kadar nutrisi di dalam campuran pakan.
2. *Feed Additive* (imbuhan pakan): bahan tambahan pakan yang bukan merupakan zat-zat nutrisi sehingga sifatnya non-nutritif. Walaupun bukan sebagai sumber nutrisi, pemberian *feed additive* mampu memperbaiki kualitas pakan. Contohnya adalah *antibiotic growth promoter*, *mold inhibitor*, *toxin binder*, enzim, *coccidiostat*, antioksidan, probiotik, *acidifier* (asam organik), dan pewarna.

Premix merupakan campuran dari beberapa mikro *ingredient* dengan bahan diluents (penyerta) dan penyajiannya dicampurkan ke dalam ransum dimana ransum sendiri merupakan kombinasi bahan pakan yang telah diatur kandungan nutrisinya. Protein pada premix berbentuk asam amino yang dicampur dengan mineral dan multivitamin. Saat ini, premix banyak diproduksi secara komersial oleh perusahaan. (Saputra, Kurtini, & Erwanto, 2016)

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, yaitu menjelaskan mengenai risiko yang ada dalam perusahaan PT BEC Feed Solutions Indonesia Dan juga dapat menganalisis penerapan ERM pada PT BEC Feed Solutions Indonesia.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif dengan sumber data primer yaitu data yang berupa kata-kata, gambar, bukan angka-angka yang diperoleh melalui wawancara, dalam menggunakan sumber data melalui wawancara saat mengumpulkan datanya maka sumber data disebut informan, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan baik secara tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini data primer berupa kata kata yang diperoleh dari wawancara dengan para informan yang telah ditentukan dan meliputi berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan ERM pada PT BEC Feed Solutions Indonesia. Sedangkan data sekundernya kami dapatkan dari website resmi PT BEC Feed Solution dan jurnal-jurnal pendukung lainnya.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode observasi atau pengamatan, metode wawancara atau interview, dan juga dengan metode dokumentasi sebagai pelengkap data pada penelitian ERM pada PT BEC Feed Solutions Indonesia.

Metode Analisis Data

Untuk dapat mencapai tujuan penelitian ini, maka digunakan analisis data dengan metode deskriptif analitik. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Secara lebih terperinci penulis mengelompokkan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (Data Collection) merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Kegiatan pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ERM pada PT. BEC Feed Solutions Indonesia adalah dengan menggunakan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.
2. Reduksi Data (Data Reduction), diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Pada penelitian ini reduksi dilakukan sejak pengumpulan data observasi dan wawancara dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode atau mengelompokkan data, menelusuri tema, menulis memo dan sebagainya dengan maksud menyisihkan data atau informasi yang tidak relevan.
3. Display data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini dimana penyajian data yang berfokus pada jenis penelitian kualitatif maka disajikan dalam bentuk teks naratif.
4. Verifikasi dan Penegasan Kesimpulan (Conclusion, Drawing and Verification) Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Dimana penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Dalam penelitian ini Analisis data dilakukan dengan mengacu pada teori ERM COSO yang berisi delapan komponen yang telah dijelaskan.

PEMBAHASAN

PT. BEC FEED Solutions Indonesia

PT. BEC Feed solutions Indonesia dimana BEC sendiri merupakan singkatan dari Brisbane Export Corporation. Yang mana perusahaan ini Didirikan pada tahun 1987. BEC Feed Solutions awalnya berspesialisasi dalam ekspor komoditas pedesaan. Setahun kemudian, perusahaan berkembang menjadi manufaktur premix, berkonsentrasi untuk memasok industri pakan ternak Australia dengan premix, bahan pakan, dan pasokan komoditas. Pembangunan gudang. untuk mengakomodasi perdagangan komoditas, premix: dan bisnis bahan pakan yang terus berkembang, terjadi pada tahun 1998. BEC Feed Solutions telah berkembang secara signifikan sejak saat itu dengan memiliki kantor secara internasional yang berlokasi di Selandia Baru dan Indonesia.

Pada tahun 2009, BEC mendirikan National Feed Solutions (NFS), sebuah perusahaan patungan di Sydney barat. NFS berlokasi ideal untuk menyediakan distribusi produk dan

dukungan ke area pertanian utama di NSW. Kemudian BEC mengakuisisi DHA Rural Services pada tahun 2011. berlokasi di Toowoomba dan melayani Darling Downs.

Pada tahun 2013 BEC memperluas operasinya ke Indonesia dan mendirikan kantor di Jakarta Pusat yang mana bisnis berkembang dan kemudian kantor dibuka di Surabaya (kota terbesar kedua di Indonesia), sebelum pabrik premix Pasuruan resmi dibuka pada Juli 2019. Ini adalah momentum penting bagi BEC dan memungkinkan kami menyediakan premix yang baru dibuat untuk industri peternakan Indonesia.

Pada awal tahun 2020 BEC memulai rencana jangka panjang perusahaan ini untuk menciptakan fasilitas manufaktur canggih sebagai bagian dan proyek besar untuk menggabungkan dua lokasi yang menempati Antimony Street di Carole Park. Fasilitas baru ini akan menampilkan pabrik manufaktur yang dilengkapi dengan teknologi terintegrasi yang unik untuk industri premix, gudang baru, dan gedung perkantoran dua lantai yang bersebelahan.

Dimana ini adalah pengembangan BEC Feed Solutions paling signifikan yang pernah dibuat, dan memungkinkan kami meningkatkan kapasitas produksi, akurasi, efisiensi, ketertelusuran dan standar kebersihan. Skiold & VMS Australia. bekerja sama dengan Skiold Denmark. memasok dan memasang peralatan pabrik baru. dengan sistem kontrol proses yang dirancang dan dipasok oleh perusahaan lokal Brisbane Bitwise (Probatch) Perusahaan Italia Concett mengembangkan teknologi jalur pengepakan terintegrasi yang canggih yang ditampilkan dalam fasilitas unik.

Fasilitas yang akan tersedia di pabrik Jawa Timur meliputi *mixer premix double shaft*, fasilitas NIR Lab, hingga *Laboratory Quality Control*. Dengan hadirnya pabrik BEC di Jawa Timur diharapkan perkembangan bisnis BEC di Indonesia semakin kukuh dan kualitas produk bisa dipercaya oleh pelanggan. Pelayanan yang diberikan oleh BEC, antara lain layanan infra merah NIR *gratis* bagi pelanggan serta formulasi yang didesain khusus berdasarkan hasil analisa terakhir dan perbaikan konversi pakan (FCR). Dengan tim baru yang lebih solid, Swandayani berharap BEC bisa terus melakukan ekspansi dalam *pangsa pasar* di Indonesia.

Internal Environment (Lingkungan Internal)

Berdasarkan hasil wawancara PT. BEC Feed Solutions Indonesia ini merupakan Perusahaan Premix Addictive yang berpusat di Australia. PT BEC Feed Solutions Indonesia ini sudah ada sejak tahun 1985, dimana PT BEC Feed Solutions Indonesia memasuki Indonesia pada sekitar tahun 2012 yang berpusat di Jakarta. Lalu pada tahun 2019 perusahaan PT BEC Feed Solutions Indonesia membuka cabang dan Pabriknya di daerah Pasuruan Jawa Timur. PT BEC Feed Solutions Indonesia ini termasuk Perusahaan Premix Addictive untuk Produk hewan, yang mana PT BEC Feed Solutions Indonesia mensupport untuk produk *Importir*, *Eksportir*, dan kemudian *Manufacture*, *Supplier*, dan juga produk *Trading Community*. Di PT BEC Feed Solutions Indonesia memiliki beberapa divisi, namun tidak terlalu banyak. secara garis besar ruang lingkup PT BEC Feed Solutions Indonesia memiliki bagian divisi *Technical*, *Technical Nutrition*, *Supply Chain*, *Production*, *Administration*, *HRF Administration*, *Production Quality Control and Quality Assurance*, dan terakhir ada divisi *Sales and Marketing*.

Object Setting (Penentuan Tujuan)

Berdasarkan hasil wawancara Visi Misi PT BEC Feed Solutions Indonesia yaitu meningkatkan nutrisi untuk hewan melalui premix addictive.

Event Identification (Identifikasi Kejadian)

Berdasarkan hasil wawancara Untuk risiko yang sedang dihadapi saat ini pada PT BEC Feed Solutions Indonesia adalah *Crisis Economy Global*. Dengan adanya isu *Crisis Economy Global* berdampak pada perusahaan BEC Feed Solutions Indonesia, Dimana dari sisi penurunan pembelian premix, kemudian juga dari sisi peternakannya yang terdampak sehingga terjadi penurunan produksi ayam dan telur. Yang menyebabkan penurunan di pembelian premix, hal tersebut dipengaruhi oleh *Crisis Economy Global*.

Risk Assessment (Evaluasi Risiko)

Berdasarkan hasil wawancara dalam setiap perusahaan memiliki *Cash flow*, budget yang masuk, keluar, pendapatan dan pemasukan dikelola oleh *Finance Controller* dan juga bagian *Accounting and Tax*. yang akan mengatur sedemikian rupa bagaimana pemasukan dan pengeluaran tersebut. Yang mana dalam mengevaluasi resiko dapat dilihat dari pengelolaan keuangan setiap bulannya. Dimana budget perusahaan akan diatur setiap bulan dan dikelola sehingga pengeluaran dan pemasukan perusahaan seimbang, balance, dan juga *Cash flow* nya dipastikan setiap bulan harus selalu berjalan lancar.

Risk Response (Respon Terhadap Risiko)

Berdasarkan hasil wawancara dilihat dari risiko yang ada pada PT BEC Feed Solutions Indonesia yaitu *Crisis Economy Global* yang mana risiko tersebut termasuk kedalam tingkatan risiko yang masih berada di posisi *range slow* sampai *medium*.

Control Activity (Aktivitas Pengendalian)

Berdasarkan hasil wawancara PT BEC Feed Solutions Indonesia menghadapi risiko *Crisis Economy Global* dalam pengendaliannya yang pertama, PT BEC Feed Solutions Indonesia melakukan mitigasi dimana akan ditanggung dan dihadapi oleh perusahaan untuk menjaga *Cash Flow* nya agar tetap aman. selain itu, perusahaan juga melakukan *sharing* risiko dengan investor. Dalam pengendaliannya PT. BEC Feed Solutions Indonesia bekerja sesuai dengan job desk nya masing-masing. Contohnya pada risiko *Crisis Economy Global* pada PT BEC Feed Solutions Indonesia yaitu penjualan yang sedang menurun berarti perusahaan akan lebih fokus di bidang Sales. Dimana pada bagian salesnya perusahaan mencari solusi dan strategi agar penjualannya bisa meningkat lagi. Selain itu juga terdapat control pada bagian *Finance* nya. Dilihat dari kerjasama dengan macam-macam perusahaan dan juga ada peternakan, farm, itu untuk arus pembeliannya apakah berjalan lancar atau tidak.

Information and Communication (Informasi dan Komunikasi)

Berdasarkan hasil wawancara Pada PT BEC Feed Solutions Indonesia setiap divisi memiliki manager nya masing-masing. Jadi, apabila ada permasalahan akan disampaikan oleh Presiden Direktur yang berasal dari Australia, kemudian disampaikan kepada Presiden direktur yang ada di Indonesia, yang kemudian di bicarakan kepada Manager, dan Staff-Staff. Dimana PT BEC Feed Solutions Indonesia setiap minggu antara atasan dengan manajer akan melakukan meeting yang setelahnya manager akan menyampaikan permasalahan kepada staff di divisinya masing-masing.

Monitoring (Monitoring Risiko)

Berdasarkan hasil wawancara Monitoring dalam penanganan risiko *Crisis Economy Global* pada PT BEC Feed Solutions Indonesia dilakukan oleh Presiden Direktur yang berasal dari Australia, dibantu oleh Presiden Direktur yang berasal dari Indonesia dan di bantu manager di setiap divisinya untuk memastikan semua risiko dikelola dengan aman dan

terkendali secara efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang sudah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dalam mengidentifikasi risiko pada hasil wawancara pada PT BEC Feed Solutions Indonesia adalah *Crisis Economy Global*. Dengan adanya isu *Crisis Economy Global* berdampak pada perusahaan BEC Feed Solutions Indonesia, Dimana dari sisi penurunan pembelian premix, kemudian juga dari sisi peternakannya yang terdampak sehingga terjadi penurunan produksi ayam dan telur. Yang menyebabkan penurunan di pembelian premix, hal tersebut dipengaruhi oleh *Crisis Economy Global*.
2. Dan dalam prosesnya pada hasil wawancara pada PT BEC Feed Solutions Indonesia. Untuk mengevaluasi risiko tersebut dapat dilihat dari pengelolaan keuangan setiap bulannya. Dimana budget perusahaan akan diatur setiap bulan dan dikelola sehingga pengeluaran dan pemasukan perusahaan seimbang, balance, dan juga Cash flow nya dipastikan setiap bulan harus selalu berjalan lancar. Dan dari evaluasi tersebut akan terlihat bahwa risiko tersebut termasuk kedalam tingkatan risiko yang masih berada di posisi *range slow* sampai *medium*. Dimana nantinya PT. BEC Feed Solutions Indonesia akan melakukan mitigasi dimana akan ditanggung dan dihadapi oleh perusahaan untuk menjaga *Cash Flow* nya agar tetap aman. selain itu, perusahaan juga melakukan *sharing* risiko dengan investor. Dan dalam pengendaliannya, PT. BEC Feed Solutions Indonesia bekerja sesuai dengan job desk nya masing-masing. Contohnya pada risiko *Crisis Economy Global* pada PT BEC Feed Solutions Indonesia yaitu penjualan yang sedang menurun berarti perusahaan akan lebih fokus di bidang Sales. Untuk mengkomunikasikan Informasi terkait risiko tersebut PT. BEC Feed Solutions Indonesia setiap minggu antara atasan dengan manajer akan melakukan meeting yang setelahnya manager akan menyampaikan permasalahan kepada staff di divisinya masing masing. Dan tahap terakhir Monitoring dalam penanganan risiko *Crisis Economy Global* pada PT. BEC Feed Solutions Indonesia dilakukan oleh Presiden Direktur yang berasal dari Australia, dibantu oleh Presiden Direktur yang berasal dari Indonesia dan di bantu manager di setiap divisinya untuk memastikan semua risiko dikelola dengan aman dan terkendali secara efektif.

Saran

Dari penelitian ini kami menyadari bahwa penelitian ini memang belum sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis memberikan saran agar kedepannya untuk mendalami materi dengan lebih baik dan mencari informasi yang lebih luas agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasan, N. N., Rahmadani, F., & Dariyah. (2021). Penerapan Enterprise Risk Management terhadap Risiko Perbankan. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, 67-84.
- Oktavia, R. A., & Isbanah, Y. (2019). Pengungkapan Enterprise Risk Management Pada Bank Konvensional Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 7, 1-12.

- PALMA, K. R. (2014). Pengkomunikasian Corporate Social Responcibility (CSR) PT Bank Mandiri (PERSERO) TBK Melalui Website Perusahaan. *jurnal ilmu komunikasi*, 31-38.
- Pranata, M. A., Moeljadi, & Hernawati, E. (2018). PENERAPAN ENTERPRISE RISK MANAGEMENT DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN DI PERUSAHAAN “XYZ”. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23-24.
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan Penerapan Manajemen Risiko (Studi Kasus Pada Umkm Sari pakuan CV. Jarwal Maega Buana). *JRAK*, 70-71.
- Sajida, Y. A., & Purwanto, A. (2021). Analisis Pengaruh Enterprise Risk Management (ERM) Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 10, 1-14.
- Saputra, D. R., Kurtini, T., & Erwanto. (2016). Pengaru Penambah Feed Aditif Dalam Ransum Dengan Dosis Yang Berbeda Terhadap Bobot Telur Dan Nilai Hugh Unit (HU) Telur Ayam Ras. *jurnal ilmiah peternakan terpadu*, 231.
- Simatupang, A., Rahman, A., Hasibuan, J., Telaumbanua, J., Hutabarat, A., Edison, G., . . . Tewu, M. D. (2022). Manajemen Risiko Berbasis Key Performance Indicator Pada Credit Union. *Jurnal Manajemen Risiko*, 51.
- BEC Kukuhkan Peran dalam Industri Premiks di Indonesia | Poultry Indonesia*. (2019). Retrieved 29 June 2023, from <https://www.poultryindonesia.com/en/bec-kukuhkan-peran-dalam-industri-premiks-di-indonesia/>
- Media, M.* (2023). *Our History*. Retrieved 29 June 2023, from <https://becfeed.co.id/contact/our-history/>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (2023). Retrieved 29 June 2023, from <https://bbppbatu.bppsdp.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2020/06/PP-No-78-tahun-1992-ttg-Obat-Hewan-271.pdf>

